

## ABSTRAK

Leona Ernesta (01043190013)

Judul :

### **RESPONS AMERIKA SERIKAT TERHADAP REVOLUSI *EPIFANIO DE LOS SANTOS AVENUE* (EDSA) TAHUN 1986**

(xiii+70 halaman: 1 tabel; 3 lampiran)

**Kata Kunci:** Revolusi EDSA, Amerika Serikat, Kepentingan Nasional, Konflik Filipina

Gerakan masyarakat yang terjadi di Filipina merupakan unjuk protes masyarakat Filipina terhadap pemimpinnya di tahun 1986. Gerakan tersebut merupakan gerakan yang dibentuk oleh masyarakat dengan tidak adanya bentuk kekerasan atau korban jiwa. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi respons yang diberikan Amerika Serikat terhadap Revolusi EDSA di Filipina. Teori Neorealisme, Konsep Kepentingan Nasional, Politik Komparatif, Geopolitik, dan *Level of Analysis* menjadi dasar pemikiran dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode *historical research*. Data dianalisis menggunakan teknik analisis naratif guna mengumpulkan data studi untuk dapat mengurutkan peristiwa spesifik yang diteliti. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa gerakan masyarakat Filipina ini merupakan isu yang penting bagi Amerika Serikat maupun di negara kawasan. Dengan adanya kepentingan nasional Amerika Serikat seperti perubahan rezim di Filipina, kepentingan atas anti-komunisme, kepentingan militer, serta geopolitik selama EDSA, menjadikan Amerika Serikat ikut mengintervensi permasalahan domestik Filipina. Tidak hanya itu, peran dari beberapa presiden Amerika Serikat juga ikut berpengaruh dalam dinamika politik dalam negeri Filipina pada masa pemerintahan Ferdinand Marcos. Dengan bantuan Amerika Serikat pun, akhirnya Filipina dapat bebas dari rezim otoriter, Ferdinand Marcos.

**Referensi:** 18 buku (1974-2022) + 23 artikel jurnal + 20 sumber daring

## ABSTRACT

Leona Ernesta (01043190013)

### **THE RESPONSE OF THE UNITED STATES TO THE EPIFANIO DE LOS SANTOS AVENUE (EDSA) IN 1986**

(xiii+70 pages: 1 table; 3 attachments)

**Key Words:** (EDSA Revolutions, United States, National Interest, Philippines Conflict)

The community movement that occurred in the Philippines was a protest demonstration by the Filipino people against their leader at 1986. The movement is a movement formed by the community in the absence of violence or loss of life. This research was conducted to identify the response given by the United States to the EDSA Revolution in the Philippines. The theory of Neorealism, the Concept of National Interest, Comparative Politics, Geopolitics, and the Level of Analysis form the rationale for this research. This study used a qualitative method with a historical research approach. Data were analyzed using narrative analysis techniques to collect study data to be able to sequence the specific events studied. The research conducted shows that the Filipino movement is an important issue for the United States as well as in regional countries. With the existence of the United States national interests such as regime change in the Philippines, interests in anti-communism, military interests, and geopolitics during EDSA, the United States intervened in the domestic problems of the Philippines. Not only that, the role of several presidents of the United States also contributed to the political dynamics in the country of the Philippines during the reign of Ferdinand Marcos. Even with the help of the United States, the Philippines was finally free from the authoritarian regime, Ferdinand Marcos.

**Reference:** 18 books (1974-2022) + 23 article journals + 20 internet sources.